



PROCEEDINGS

ICLLT

**International Conference Language
Literature and Teaching**

KONFERENSI BAHASA DAN SAstra 2
Hotel MG Setos, Semarang
10 Oktober 2017

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE <i>ACTIVE KNOWLEDGE SHARING</i> DENGAN MEDIA <i>FINGER PUPPETS</i> PADA SISWA KELAS V SD	817
Rizki Nur Winastiti	817
Deasy Komalasary	817
" <i>MIME AND GUESS GAME</i> " UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS 7 SMP 1 BANGSRI TAHUN 2016/2017	823
Rubita Harisna	823
Esti Triyani	823
REKONSTRUKSI PEMBERITAAN KORUPSI E-KTP PADA	830
MEDIA TV ONE DAN KOMPAS TV: PERSPEKTIF	830
ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK.....	830
Sacandra Aji Rivaldi	830
Hari Bakti Mardikantoro	830
Wahyudi Joko Santoso.....	830
IMPLEMENTASI APRAISAL DALAM EVALUASI BAHASA: SEBUAH ANCANGAN ANALISIS WACANA FORENSIK (STUDI KASUS PADA ARTIKEL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN).....	846
Sarma Panggabean, S.Pd.,M.Si.	846
Febrika Dwi Lestari, S.S.,M.Hum.	846
Universitas HKBP Nommensen-Medan	846
LITERASI KRITIS INFORMASI DI ERA DIGITAL DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH.....	852
Siti Latifah Mubasiroh	852
PENINGKATAN LITERASI BAHASA MELALUI STRATEGI CONCEPT MAPPING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR	864
Sri Lestari	864
Nashihah Laila Masruroh.....	864
Sukirno	878
Moh. Fakhruddin	878
Bagiya	878
KETERBACAAN TEKS PADA BUKU BACAAN SISWA.....	900
PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR DI KEDIRI	900
Susi Damayanti.....	900

**IMPLEMENTASI APRAISAL DALAM EVALUASI BAHASA:
SEBUAH ANCANGAN ANALISIS WACANA FORENSIK (STUDI
KASUS PADA ARTIKEL MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN)**

Sarma Panggabean, S.Pd.,M.Si.
Febrika Dwi Lestari, S.S.,M.Hum.
Universitas HKBP Nommensen-Medan
uli.gabe88@yahoo.com
Febrika23@yahoo.com

ABSTRAK

Fokus analisis penelitian ini mengidentifikasi dan mengevaluasi penggunaan bahasa yang terdapat pada artikel ilmiah dengan mengimplementasikan Apraisal sebagai kerangka kerja analisis. Penelitian ini memaparkan sikap, pemosisian dan graduasi sebuah tulisan yang diadaptasi dari Martin dan White (2005) dalam penguraian kerangka Apraisal yang terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Apraisal diimplementasikan menjadi sebuah *frame work* linguistik forensik dengan mengacu pada pendapat Olsson (2008); Wohl (2010); Coulthard dan Alison Jhonson (2007). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal sikap, (2) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal pemosisian, (3) mendeskripsikan evaluasi bahasa artikel mahasiswa pada pola Apraisal graduasi. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan metode analisis konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)*. Data penelitian yakni 10 teks artikel yang bersumber dari 10 orang mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecenderungan pola penggunaan leksis Apraisal sikap negatif ditunjukkan dalam unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan leksis Apraisal pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan leksis Apraisal graduasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan leksis metafora dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga kecenderungan setiap frasa dan klausa dapat dibuktikan secara sintagmatik dan paradigmatis sebagai anjakan analisis wacana forensik.

Kata Kunci: Apraisal, Sikap, Pemosisian, Graduasi, Analisis Wacana Forensik

PENDAHULUAN

Kerangka Appraisal merupakan suatu teori bahasa evaluatif, dikembangkan dalam tradisi linguistik sistemik fungsional. Kerangka kerja Appraisal merupakan pendekatan yang menjajaki, memerikan dan menjelaskan bagaimana bahasa digunakan untuk mengevaluasi, menunjukkan sikap mental, menyusun persona tekstual dan mengelola sikap dan hubungan antarpribadi. Pendekatan Appraisal menjajaki bagaimana penutur dan penulis menyampaikan penilaian tentang orang pada umumnya, penulis/penutur lainnya, dan ucapan-ucapannya, objek material, peristiwa dan keadaan, sehingga membentuk aliansi dengan orang-orang yang sama-sama memiliki pandangan ini dan memasang jarak dengan orang-orang yang berpandangan berbeda. Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Appraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. Sikap melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. Pemosisian mempertimbangkan tentang posisi seseorang. Graduasi menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterlibatan/pemosisian.

Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Appraisal diimplementasikan sebagai sebuah *frame work* linguistik forensik. Analisis wacana merupakan salah satu tataran linguistik forensik. Analisis wacana mengidentifikasi praktik pemakaian bahasa, terutama politik bahasa. Analisis ini lebih tinggi tatarannya tidak hanya terbatas pada persoalan kalimat semata. Akan tetapi, analisis wacana ini memiliki korelasi menyeluruh atas isi sebuah dokumen. Biasanya, analisis wacana ini digunakan untuk membuktikan keabsahan dokumen pada sebuah perkara hukum, tetapi dalam kajian ini analisis wacana dipergunakan sebagai kerangka analisis evaluasi bahasa dalam artikel mahasiswa. Analisis wacana memungkinkan para dosen untuk melihat bagaimana pesan-pesan diorganisasikan, digunakan, dan dipahami oleh mahasiswa prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penyusunan artikel. Di samping itu, analisis wacana dapat pula digunakan dan dimungkinkan untuk melacak variasi cara yang digunakan oleh seseorang (komunikator) dalam upaya mencapai tujuan atau maksud-maksud tertentu melalui pesan-pesan yang terdapat di dalam sebuah wacana. Pengkajian ini diadaptasi ke dalam model kerja wacana forensik dalam menemukan sikap, pemosisian dan graduasi tulisan artikel mahasiswa.

TEORI & METODOLOGI

Apraisal yang dikembangkan oleh Martin & White (2005), White (1998) di samping teori evaluatif bahasa lainnya, seperti Biber dkk (1999), Biber & Finegan (1988, 1989), Conrad & Biber (2000), Biber & Conrad (2009), Bednarek (2005, 2006, 2008, 2009), Hunston & Thompson (2000), dan Hunston (2011). Teori Apraisal berhubungan dengan sumber-sumber linguistik dimana teks sebagai wadah untuk mengungkapkan, menegosiasikan, dan membangun inter-subjektivitas yang khusus dan akhirnya memosisikan ideologi. Dalam cakupan yang luas, teori ini lebih khusus berhubungan dengan bahasa evaluatif, sikap dan emosi, dan dengan seprangkat sumber-sumber yang secara eksplisit memosisikan proposal dan proposisi sebuah teks secara interpersonal. Yakni yang berhubungan dengan makna-makna yang bervariasi dalam istilah persetujuan dengan ujaran-ujaran mereka, yang bervariasi dalam suatu kesempatan secara interpersonal baik dalam ujaran individu maupun sebagai teks terbentang secara kumulatif (White 2001). Kerangka Apraisal merupakan pengembangan kerja dalam linguistik fungsional linguistik yang dikembangkan Halliday (1985/1994), dan berhubungan dengan makna interpersonal dalam teks-negosiasi hubungan sosial dengan mengkomunikasikan emosi, penilaian, dan apresiasi. Sebagai mekanisme dasar analisis wacana kritis, maka Apraisal diimplementasikan menjadi sebuah *frame work* linguistik forensik dengan mengacu pada pendapat Olsson (2008); Coulthard dan Alison Jhonson (2007). Ini memiliki korelasi menyeluruh atas evaluasi bahasa sebuah tulisan.

Martin dan White (2005: 35) menguraikan kerangka Apraisal terdiri dari tiga subsistem yang beroperasi secara paralel. SIKAP melihat bagaimana seseorang mengekspresikan keadaan. PEMOSISIAN mempertimbangkan tentang posisi seseorang. GRADUASI menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan keterbaitan/pemosisian yang dihubungkan oleh teks. Kerangka Apraisal ini sangat sesuai jika digunakan untuk menilai artikel yang ditulis oleh mahasiswa. Penulisan artikel di media massa (surat kabar atau majalah), tidak harus dilakukan oleh wartawannya sendiri, orang luar pun bisa menyumbangkan artikelnya. Dalam prakteknya penulisan artikel pada surat kabar atau

majalah kebanyakan dari luar. Artikel mengharuskan penulis mencantumkan namanya secara lengkap (*by name*), sebagai tanggung jawab atas kebenaran tulisannya. Artikel termasuk tulisan kategori *views* (pandangan), yaitu tulisan yang berisi pandangan, ide, opini, penilaian penulisnya tentang suatu masalah atau peristiwa.

Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan ini menetapkan persyaratan bahwa suatu penelitian harus dilakukan atas dasar fakta yang ada. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis konkordansi dan distribusi dengan menggunakan perangkat lunak program konkordansi *Simple Concordance Program (SCP)*. Data penelitian yakni 10 teks artikel yang bersumber dari 10 orang mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* sikap negatif ditunjukkan dalam unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* graduasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan lexis metafora.

PENUTUP

Hasil analisis menggunakan *SCP* dapat ditemukan (1) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* sikap negatif ditunjukkan dalam unsur afek, unsur penilaian, dan unsur apresiasi yang negatif oleh para penulis (2) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* pemosisian negatif oleh para penulis tentang peristiwa negatif atau pengingkaran terhadap peristiwa yang dituliskan (3) kecenderungan pola penggunaan lexis *Apraisal* graduasi yang negatif oleh para penulis didominasi penggunaan lexis metafora dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga kecenderungan setiap frasa dan klausa dapat dibuktikan secara sintagmatik dan

paradigmatik sebagai ancangan wacana forensik. Pemanfaatan piranti lunak akan sangat membantu investigasi linguistik forensik. Selain efisiensi analisis, penggunaan angka empiris akan semakin menyempurnakan analisis linguistik forensik khususnya ancangan wacana forensik. Hal ini menandai pentingnya penggunaan piranti lunak yang beragam dan lebih teliti serta akurat dalam memberikan hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bednarek, Monika. 2007. "Local Grammar and Register Variation: Explorations in Broadsheet and Tabloid Newspaper Discourse", *ELR Journal* <http://ejournals.org.uk/ELR/article/2007/1> (11 Januari 2016).
- Besnier, N. 1990. 'Language and affect'. *Annual Review of Anthropology* 19: 59-88.
- Biber, Douglas and Susan Conrad 2009. *Register, Genre, and Style*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Coulthard, Malcom dan Johnson, Alison. 2007. *An Introduction to Forensic Linguistics, Language in Evidence*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2003. *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Eggins, S.1994. *An Introduction to Systemic Functional Linguistic*. London: Pinter
- Eggins, S.2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistic*. Edisi 2. London: Continuum
- Fowler, R. & Kress. 1979. *Critical Linguistics*. In: Fowler, R.,B.Hodge,G. Kress, dan T.Trew. *Language and Control*. London: Routledge & Keagan Paul.p. 185-213
- Gibbons, Jhon. 2007. *Forensik Linguistics, an Introduction to Language in the Justice System*. Oxford: Blackwell Publishing
- Halliday, M.A.K. 1985/1994. *Introduction to Functional Grammar*. London: Arnold.
- Halliday, M.A.K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. Second Edition. London: Arnold.
- Hunston, Susan & Geoff Thompson. 2000. *Evaluation in Text: Authorial Stance and the Construction of Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Jeremiah, Milford A. 2009. "Linguistic Variation in Judge Greg Mathis' Courtroom" dalam *The Wertern Journal of Black Studies*, Spring 2009. 33.1; Proquest. Diakses dari <http://search.proquest.com/docview/2016>. Pada tanggal 12 April 2016.
- Martin, J.R. & White, P.R.R. 2005. *Language of Evaluation: Appraisal in English*. Basing stoke, UK: Palgrave.
- McMenamin. 2002. *Forensic Linguistics: Advances in Forensic Linguistics*. London: CRC Press
- Olsson, J.2008. *Forensic Linguistics*. New York: Continuum Internasional Publishing Group.
- Saragih, Amrin. 2006. *Bahasa dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional terhadap Tata Bahasa dan Wacana*. Medan: Pascasarjana Unimed.

Sinar, Tengku Sivana. 2003. *Teori dan Analisis Wacana: Pendekatan Sistemik Fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.

Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.